

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tidak diragukan lagi, setiap bisnis, besar atau kecil, membutuhkan gudang. Proses-proses yang digunakan untuk menciptakan gudang yang baik, rapi, bersih, dan tertata tidak terlepas dari hal-hal yang dilakukan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja. Semua operasional gudang, bahkan bisnis, akan berjalan lebih lancar dengan pilihan tata letak gudang yang tepat. Ini berarti tata letak gudang yang kompeten dapat mengatur berbagai fasilitas dan peralatan fisik dengan cara memfasilitasi tenaga kerja produktif (Muhammad Nur & Maarif, 2018).

Beberapa prinsip umum, termasuk popularitas, kesamaan, ukuran, karakteristik, dan pemanfaatan ruang, digunakan sebagai panduan saat merancang tata letak gudang. Bahan yang mudah rusak, benda berbentuk aneh dan mudah hancur, bahan berbahaya, benda keamanan, dan kompatibilitas adalah beberapa karakteristik komponen penting. Gudang adalah bagian dari logistik sistematis perusahaan dan digunakan untuk menyimpan berbagai jenis barang, termasuk bahan mentah, komponen atau bagian dari barang setengah jadi, serta barang jadi, antara titik asal dan titik penggunaan. Ini juga memberikan informasi manajemen tentang status, kondisi, dan pergerakan item yang disimpan (Putra & Prakoso, 2020).

Metode penyimpanan berbasis kelas yang bertujuan untuk mengefisienkan proses penyimpanan dan penarikan barang dari gudang produk pakaian dengan tetap mempertahankan area gudang yang ada, akan digunakan dalam penelitian ini untuk merancang perbaikan tata letak penyimpanan pakaian di gudang BEHERO. Sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Roshihin (2021), beliau menjelaskan mengapa pengaturan tata letak sangat penting untuk mempercepat pengoperasian suatu sistem. Penelitian Roshin menggunakan pendekatan penyimpanan berbasis kelas yang membagi data menjadi tiga kategori: bergerak cepat, bergerak sedang, dan bergerak lambat. Menurut temuan penelitian, menyesuaikan pengaturan tata letak koil dapat meningkatkan efisiensi dibandingkan dengan penyimpanan acak. Selain itu, Nita Puspita (2012) menggunakan pendekatan penyimpanan berbasis kelas saat merancang tata letak gudang dalam penelitiannya. Berdasarkan temuan studi tersebut, kapasitas gudang bahan baku dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode penyimpanan berbasis kelas, menggunakan rak sebagai tempat penyimpanan, mengelompokkan kain sesuai jenisnya, dan menyortir berdasarkan jumlah permintaan.

Toko BEHERO adalah satu-satunya toko baju bertemakan tokoh superhero dari superhero DC dan Marvel, toko ini terletak di Nagoya Hill Shopping Mall Batam. Pada hari sabtu dan minggu rata-rata penjualan baju di toko BEHERO mencapai 25 pcs hingga 40 pcs perminggu, toko akan ramai pengunjung domestik dan asing saat hari besar seperti hari libur nasional dan cuti bersama. Dengan jumlah pengunjung yang meningkat, maka rata-rata penjualan toko bisa mencapai 84 pcs hingga 100 pcs perhari.

Penjualan toko BEHERO memiliki rata-rata penjualan 10-13 pcs perhari. Seiring dengan meningkatnya permintaan, toko BEHERO harus selalu memperhatikan stok untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Hal tersebut membuat toko BEHERO memerlukan tempat penyimpanan yang efisien dalam menyimpan stok baju. Peletakan barang di gudang toko BEHERO tidak tersusun sesuai jenis barang. Toko BEHERO memiliki *stock* barang yang melebihi kapasitas gudang penyimpanan yang mengakibatkan proses *loading* dan *unloading* barang menjadi terhambat. Dengan tata letak yang tidak terstruktur dan tidak sistematis dapat menimbulkan kecelakaan kerja seperti: tersandung, tertimpa, terjepit dan mengakibatkan proses pencarian barang menjadi lebih lambat.

Toko BEHERO memiliki luas gudang penyimpanan 325cm x 162cm x 305cm dan memiliki rak yang digunakan untuk meletakkan *stock* baju dengan Tinggi 244 cm, Panjang 154 cm, dan lebar 42 cm. Dengan luas gudang tersebut toko dapat menyimpan *stock* baju sebanyak 4594 pcs. Didalam gudang tidak hanya untuk menyimpan *stock* baju saja, namun untuk menyimpan perkakas toko lainnya seperti tangga, gantungan baju, kotakalat, lampu, dan alat-alat untuk pameran lainnya. Agar penyimpanan pada toko BEHERO menjadi lebih baik dan meningkatkan efisiensi waktu kerja. maka dilakukan penataan ulang tata letak penyimpanan gudang untuk menghindari peletakan barang yang salah, sehingga kegiatan *loading* dan *unloading* barang bisa berjalan secara aman dengan ruang gerak yang terbatas membuat pekerja sedikit kesulitan untuk beraktivitas didalam gudang.

Oleh karena itu, untuk mempercepat proses pergudangan dan memaksimalkan penggunaan ruang gudang, diperlukan penelitian guna

mengidentifikasi jenis desain tata letak penyimpanan terbaik untuk gudang toko BEHERO.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada pada Toko BEHERO, peneliti tertarik guna melakukan penelitian dengan berjudul “**PERANCANGAN TATA LETAK PENYIMPANAN BAJU DI GUDANG BEHERO**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Melalui pengamatan mendalam terhadap latar belakang permasalahan, Dapat diketahui bahwa permasalahan utamanya adalah terkait dengan kurangnya efektivitas dan efisiensi dalam penempatan barang, yang berdampak pada ketidakteraturan penyimpanan di gudang dan pembatasan ruang yang tersedia untuk kegiatan bongkar muat di dalamnya.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Barang yang akan di tata berupa baju dan perkakas toko
2. Penelitian hanya sebatas pada penyusunan dan penyimpanan didalam gudang
3. *Class-Based Storage* yaitu metode yang dipergunakan guna memproses data pada penelitian ini

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dibahas pada latar belakang, maka rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana bentuk perancangan tata letak penyimpanan yang optimal di gudang toko BEHERO ?

2. Bagaimana urutan penempatan barang di gudang toko BEHERO setelah dilakukan perancangan tata letak ulang ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengetahui bentuk perancangan tata letak penyimpanan yang dapat mempermudah proses penyimpanan dan penarikan barang di gudang toko BEHERO.
2. Untuk dapat mengetahui urutan penempatan barang di gudang toko BEHERO setelah dilakukan perancangan tata letak ulang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diantisipasi untuk menawarkan wawasan akademik kepada semua siswa sebagai pengetahuan tambahan dan bahan masukan. Selain itu, studi ini diharapkan dapat digunakan sebagai daftar bacaan dan sumber informasi tentang desain tata letak gudang.

1.6.2 Manfaat Praktisi

1. Bagi peneliti, khususnya untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam mempelajari permasalahan yang dihadapinya.
2. Bagi perusahaan, membantu bisnis membuat tata letak gudang yang meningkatkan produktivitas dan efisiensi.
3. Bagi mahasiswa, yaitu menambah wawasan tentang perancangan tata letak di gudang, sehingga bisa langsung di terapkan di tempat kerjanya masing-masing.